

Bacaan: Kej 49:2.8-10 / Mzm 72:1-4b.7-8.17 / Mat 1:1-17

Silsilah Yesus Kristus, Anak Daud.

Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya. Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram. Ram memperanakkan Aminadab, Aminadab memperanakkan Nahason, Nahason memperanakkan Salmon. Salmon memperanakkan Boas dari Rahab, Boas memperanakkan Obed dari Rut, Obed memperanakkan Isai. Isai memperanakkan raja Daud.

Daud memperanakkan Salomo dari isteri Uria. Salomo memperanakkan Rehabeam, Rehabeam memperanakkan Abia, Abia memperanakkan Asa. Asa memperanakkan Yosafat, Yosafat memperanakkan Yoram, Yoram memperanakkan Uzia. Uzia memperanakkan Yotam, Yotam memperanakkan Ahas, Ahas memperanakkan Hizkia. Hizkia memperanakkan Manasye, Manasye memperanakkan Amon, Amon memperanakkan Yosia. Yosia memperanakkan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel.

Sesudah pembuangan ke Babel, Yekhonya memperanakkan Sealtiel, Sealtiel memperanakkan Zerubabel. Zerubabel memperanakkan Abihud, Abihud memperanakkan Elyakim, Elyakim memperanakkan Azor. Azor memperanakkan Zadok, Zadok memperanakkan Akhim, Akhim memperanakkan Eliud. Eliud memperanakkan Eleazar, Eleazar memperanakkan Matan, Matan memperanakkan Yakub. Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus. Jadi seluruhnya ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus.

Secara sepintas, daftar silsilah ini tidak lebih dari deretan tokoh-tokoh dalam sejarah Israel. Namun jika direnungkan dari perspektif rencana keselamatan, kita menemukan gambaran pasang surutnya relasi Tuhan dan manusia. Manusia sesungguhnya berhakekat mulia karena diciptakan menurut gambaran Allah (Kej 1:26). Namun dosa menghancurkan hakekat itu (Kej 3:23) sehingga manusia hidup di luar lingkup cinta Tuhan. Oleh belas kasihNya, Tuhan merencanakan keselamatan yang diwujudkan oleh Yesus Kristus. Dalam silsilah ini kita melihat gambaran itu, yakni bahwa manusia yang diangkat oleh Allah dapat hancur oleh dosa, namun tobat menghantar kembali manusia ke haribaan Tuhan.

Perjalanan hidup manusia selalu diwarnai oleh siklus tersebut. Ada waktunya kita menyadari hakekat diri dan mau hidup menurut kehendak Tuhan. Kita menjadi berkat bagi sesama dan kemuliaan bagi nama Tuhan. Namun karena kelemahan, kita juga jatuh ke dalam dosa dan merendahkan gambaran Tuhan yang ada dalam hakekat diri kita. Namun tobat memainkan peranan yang penting, karena di sana kita dapat kembali meraih martabat kita. Perhatikan, bahwa tobat sangat penting di dalam peziarahan iman ini. (ap)

1. Sadarkah anda akan hakekat diri sebagai gambaran Allah?
2. Dari kesadaran ini, apa yang hendak anda lakukan untuk memelihara martabat mulia diri anda tersebut?

(Drs.Sarju,M.Si)